

---

## PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI DONASI MASKER, VITAMIN DAN HANDSANITIZER SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 KEPADA PARA PEDAGANG DI PASAR AMAHAMI KOTA BIMA

**Ulfa Widayati<sup>1</sup>, Mastorat<sup>2</sup>, Ahmad<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>STIH Muhammadiyah Bima

<sup>2</sup>STIH Muhammadiyah Bima

<sup>3</sup>STIH Muhammadiyah Bima

missulfawidayati@gmail.com, email Penulis Kedua, email Penulis Ketiga

---

### Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab yang membuat makin bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidak-sadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik disekitar maupun masyarakat luas mengenai bahaya Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbuan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Namun, kegiatan perekonomian bagi pedagang di pasar tampaknya memang sulit untuk diminimalisir, sebab pasar menjadi tempat masyarakat untuk memperoleh kebutuhan pokok. Melalui kegiatan ini dilakukan program penyuluhan kepada masyarakat pedagang di pasar Amahami Kelurahan Dara, Kecamatan Rasane Barat Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia secara langsung tentang Covid-19 dan memberikan masker medis serta vitamin yang menjadi alat ampuh untuk mencegah penularan covid-19. Luaran dari kegiatan ini ialah bentuk video program proses penyuluhan dilakukan bagaimana mencegah penularan Virus Corona menggunakan masker dan mengkonsumsi vitamin. Video yang kami unggah melalui laman Youtube dengan harapan program yang telah kami dokumentasikan bisa terakses oleh masyarakat secara luas..

**Kata Kunci :** covid-19, masker, pasar, vitamin, handsanitezer.

---

### PENDAHULUAN

Di tahun 2020 muncul banyak peristiwa penting yang menyebabkan berbagai aspek kehidupan mengalami masa yang cenderung sulit. Salah satu dari peristiwa tersebut adalah munculnya

Covid-19, yang pertama kali ditemukan di Wuhan Cina pada akhir tahun 2019. Virus ini mulai menyebar ke seluruh dunia pada awal tahun 2020 dan telah berpengaruh dalam berbagai aspek seperti pendidikan, politik, ekonomi, keamanan, dan sosial budaya sekalipun, hal ini disebabkan karena virus

tersebut mudah menular dari manusia ke manusia, sehingga untuk mencegahnya karyawan perusahaan dipaksa untuk bekerja dari rumah (work from home/WFH).

Corona Virus merupakan virus jenis baru yang pertama kali ditemukan berada di sebuah kota di China, dan hingga kini meluas ke berbagai belahan dunia. Pada 30 Januari WHO mengumumkan virus ini sebagai kondisi darurat kesehatan masyarakat. Sehingga membuat seluruh negara saling mengatur upaya terbaik dalam menghadapi wabah yang berbahaya ini (Fatmawati, 2020). Dengan bermacam kebijakan yang diharap mampu menghalau bertambahnya korban, salah satunya adalah membuat seluruh pedagang dalam satu wilayah menetap didalam rumah dan tidak berkegiatan di luar rumah sebagaimana biasanya. Namun selalu ada resiko yang harus dihadapi dalam berbagai keputusan yang diambil dan resiko yang paling signifikan hingga saat ini adalah memburuknya keadaan ekonomi secara keseluruhan pada tiap negara karena pembatas kegiatan dan pembatasan akses penduduk untuk pergi hingga meniggalkan wilayah tempat tinggal mereka.

Indonesia mengalami hal serupa dan problematika yang hampir dimiliki oleh semua negara didunia, pemerintah dengan gencar melakukan sosialisasi dan merumuskan kebijakan untuk langkah cepat menanggulangi cepatnya wabah Covid-19 menyebar dan menjangkit penduduk. Namun hanya pedagang perkotaan saja yang benar-benar sadar lain hal dengan yang terjadi pada wilayah pinggiran seperti kota kecil hingga masuk ke pedesaan.

Masih banyak masyarakat yang tidak begitu peduli tentang bagaimana wabah Covid-19, pengaruh Pendidikan dan pengaruh ekonomi menjadi problematika utama dalam proses sosialisasi yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat untuk mengikuti kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Maka diperlukan strategi tertentu agar masyarakat mampu menyerap dan menaati segala kebijakan yang diputuskan pemerintah dalam upaya menanggulangi pandemi Covid-19.

Dengan adanya wabah ini pemerintah daerah telah menutup pasar-pasar tradisional di beberapa kota di Indonesia dikarenakan sejumlah

pedagang dinyatakan positif virus corona bahkan meninggal akibat mengidap Covid-19. Demi mencegah penyebaran semakin meluas maka kebijakan otoritas tersebut dilaksanakan. Penutupan pasar dianggap tidak tepat oleh kementerian perdagangan, karena keputusan itu akan memperburuk perekonomian masyarakat kelas bawah dan akan memukul para pedagang pasar tradisional yang tidak dapat menjangkau wadah jual- beli daring (Andika et al. 2020).

Dampak virus covid 19 dirasakan oleh para pedagang pasar terutama pedagang di pasar Amahami Kota Bima. Para pedagang sudah paham terhadap virus Covid 19 yang berbahaya yaitu virus yang menyerang pernafasan serta dapat menular dari manusia ke manusia lainnya melalui percikan air liur atau droplet. Para pedagang tetap berjualan dipasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu tetap menggunakan masker saat berjualan. Dengan adanya virus covid 19 pengunjung pasar Amahami mengalami penurunan sehingga pendapatan pedagang pasar Peterongan juga mengalami penurunan yang sangat drastis pada saat berjualan selama pandemi.

Adapun permasalahan mitra para pedagang di pasar Amahami Kelurahan Dara, Kecamatan Rasane Barat Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia mencakup permasalahan prioritas yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Keberadaan mitra di pasar Amahami secara langsung bertentangan dengan kebijakan pemerintah yang menganjurkan masyarakat untuk lebih banyak melakukan aktivitas di luar rumah
- b. Pedagang di pasar Amahami tidak dapat memaksimalkan perekonomian jika tidak berdagang.
- c. Kegiatan di pasar Amahami secara umum masih tidak mematuhi protokol Kesehatan yaitu menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan.

## **METODE**

Agar mampu mencapai target yang diharapkan maka dibutuhkan beberapa strategi yang Anggota PKM. Maka metode pelaksanaan kegiatan

terkait dengan tahapan untuk mencapai target seperti berikut ini:

- a. Melihat respon pedagang di pasar Amahami ketidak antusiasan masyarakat terhadap protocol Kesehatan yang telah disosialisasikan pemerintah mengenai pandemic Covid-19. Maka kami memutuskan memberi masker medis dan vitamin.
- b. Membuat masyarakat menjadi lebih peduli terhadap protocol Kesehatan guna mencegah terjadinya penularan virus corona kepada pedagang di pasar Amahami.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari pengalaman yang telah dilakukan pemerintah dalam upaya sosialisasi, yang belum membuahkan hasil yang ingin dicapai. Anggota PKM berupaya melakukan inovasi dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat dengan datang dan melakukan diskusi dengan beberapa staf yang berada di Pasar Amahami. Dari hasil diskusi tersebut Anggota PKM menyadari beberapa kekurangan yang terjadi dalam upaya sosialisasi yang dilakukan pemerintah, yaitu salah satunya pemerintah terlalu tergesa-gesa dalam mengupayakan sosialisasi tanpa memperhatikan dan membuat pemetaan mengenai tingkat Pendidikan dan keadaan ekonomi dari masyarakat. yang menyebabkan tidak terserapnya informasi yang disosialisasikan karena masyarakat tersebut tidak mengerti ataupun terdesak kebutuhan sehari-hari

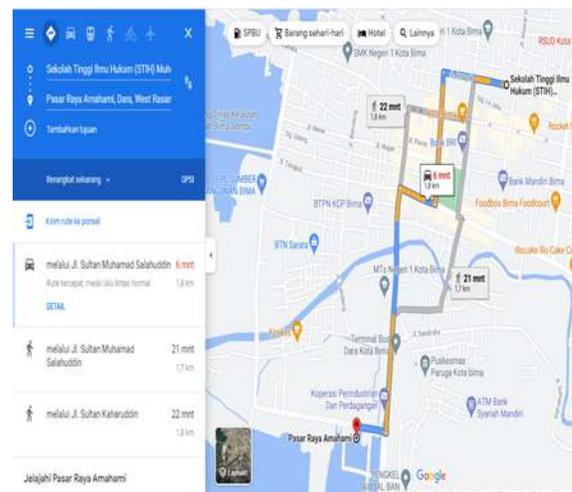
Maka kami memutuskan ikut andil dalam upaya sosialisasi kepada para pedagang Pasar Amahami mengenai pandemic Covid-19 yang meliputi hal-hal berikut:

- a. Mendatangi lapak pedagang untuk melakukan sosialisasi secara eksklusif mengenai pentingnya menjaga protocol Kesehatan selama masa pandem covid-19 khususnya di kerumunan seperti pasar
- b. Membagikan masker medis sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19
- c. Membagikan vitamin yang dapat dikonsumsi oleh pedagang guna menjaga imuntas agar tetap terjaga dalam kegiatan dan aktivitas di pasar.
- d. Membagikan handsanitezer yang dapat digunakan oleh pedagang setiap hari guna

menjaga kebersihan tabgan agar tetap terjaga dalam kegiatan dan aktivitas di pasar.

- e. Video berupa hasil pembagian masker medis sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19.

Lokasi mitra yang berada di pasar Amahami Kelurahan Dara, Kecamatan Rasane Barat Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia dengan PT Pengusul di STIH Muhammadiyah BIMA sebagai berikut.



Gambar 1. (Lokasi Mitra)

Anggaran biaya PKM mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum dengan rencana anggaran yang di susun oleh tim pengusul. Adapun anggaran biaya PKM ini sebagai berikut:

Tabel 1. (Anggaran Biaya PKM)

No.	Nama	Harga	Jumlah
1	Masker	45.000/pax	7 pax
2	Vitamin	120.000/pax	2 pax
3	Handsantizer	530.000/pax	1 pax
4	Akomodasi		150.000
	Total		1.235.000

**JADWAL dan DOKUMENTASI KEGIATAN**

Pelaksanaan Kegiatan dilakukan di Pasar Amahami, telah disesuaikan dengan tenggang waktu yang telah ditentukan oleh LP2M STIH BIMA.

Tabel 2. (Jadwal PKM)

No.	Nama Kegiatan	Agustus Pekan ke-4				
		1	2	3	4	5
1	Identifikasi	✓				
2	Pembagian Masker		✓			
3	Pembagian Vitamin			✓		
4	Pembagian Handsanitezer				✓	
5	Evaluasi					✓

Tabel 3. (Dokumentasi Kegiatan PKM Pembagian Masker, Vitamin dan Hnadsanitezer Kepada Para Pedagang di Pasar Amahami Kota Bima)



**KESIMPULAN**

Kesimpulan berisi rangkuman hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan implikasi dari kegiatan yang dilaksanakan.

KKN Tematik 2021 Desa Sarae Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima yang

diselenggarakan sejak tanggal 24 Juli 2021 sampai dengan 28 Agustus 2021, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari : 1. Sosialisasi dan pembagian masker, vitamin dan handsanitizer di Pasar Amahami Kota Bima 2. Sosialisasi dan pelatihan pembagian masker, vitamin dan hand sanitizer tersebut di atas dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta psebagai upaya pemutusan mata rantai penyebaran virus covid 19, khususnya masyarakat kota Bima dan sebagai upaya penerapan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19 sehingga dapat terhindar dari penularan virus COVID-19 dan kembali beraktivitas dalam tatanan kehidupan/kebiasaan baru (*new normal life*).

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan PKM ini, khususnya kepada seluruh civitas akademik STIH Muhammadiyah Bima dan kepada seluruh anggota kelompok KKN Kelompok 7. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih pihak yang telah memberikan bantuan maupun dukungannya sehingga seluruh kegiatan KKN Kelompok 7 KKN STIH Muhammadiyah Bima dapat berjalan dengan baik.

**REFERENSI**

Esser, B. R. N., Haryanto, F. A., & Susilawati, I. (2020). COVID-19 dan penyemprotan disinfektan pada warga bumi harapan permai. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat mandalika (ABDIMANDALIKA)* e-ISSN 2722-824X, 1(1), 45-48.

Fatmawati, F. (2020). Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi Covid-19. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 432-438.

Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi

- Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Setiawati, S., & Ramdhania, K. F. (2020). Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand sanitizer, Hand soap Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID-19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 11-18.
- Sii, P., Iku, P. F., Warung, Y. E., Danu, A. K., & Nesi, A. (2020). From Form Of The Concern To Resist Covid-19 Through The Distribution Of 5,000 Masks And Hand Sanitizers To The Society In Tradisional Market Puni Ruteng-Manggarai. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 93-99.
- Suhadi, S., Nurmaladewi, N., Yasnani, Y., & Tina, L. Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *JURNAL ANOA*, 1(3), 245-255.
- Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *BANTENESE-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-33.